

## ABSTRAK

Pengemudi ojek *online* tidak terlepas dari aktivitas mental seperti menunggu orderan, berkonsentrasi dalam mengemudi, kejar poin, menggunakan aplikasi, dan bersaing dengan jasa aplikasi ojek *online* lain. Aktivitas tersebut akan menimbulkan suatu masalah pada beban kerja mental dan kelelahan kerja dikarenakan bekerja lebih dari delapan jam perhari sehingga kondisi tubuh akan menurun. Bekerja lebih dari delapan jam perhari telah menjadi bagian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan permintaan pasar, akan tetapi sistem kerja tersebut dapat memicu perubahan ritme sirkadian. Untuk mengetahui tingkat beban kerja mental pada 64 responden pengemudi ojek *online* di Kota Purwokerto, maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode RSME (*Rating Scale Mental Effort*). Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa keempat uji korelasi waktu kerja, kategori waktu kerja, kecelakaan, dan umur hanya ada satu yang saling berhubungan, yaitu hubungan antara beban kerja mental terhadap kecelakaan. Sedangkan hubungan antara waktu kerja terhadap beban kerja mental tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil analisis data, arah hubungan kedua variabel independen adalah positif, artinya semakin lama waktu kerja maka akan meningkatkan kelelahan kerja yang akan mengakibatkan kecelakaan pada pengemudi ojek *online*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ritme sirkadian mungkin tidak ada pengaruh yang cukup kuat terhadap variabel-variabel tersebut.

Kata kunci : *Beban Kerja Mental, RSME, Pengemudi Ojek Online, Ritme Sirkadian*

